

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan di TK Kesuma Jaya Tanjung Morawa dalam perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini telah dilaksanakan secara optimal. Kegiatan yang diberikan oleh guru berjalan sesuai dengan harapan dan pencapaian perkembangan yang dijadikan sebagai indikator perkembangan nilai-nilai agama dan moral berada dalam kategori mulai dan sudah berkembang.

Adapun yang dilakukan oleh guru dalam perkembangan nilai-nilai agama dan moral dengan beberapa kegiatan yang dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

- a. Metode bercerita. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa guru mengaitkan cerita dengan nilai-nilai agama dan moral kepada peserta didik untuk memanfaatkan waktu dengan baik. Guru juga mengajarkan tentang membedakan perbuatan baik dan buruk dalam kehidupan peserta didik.
- b. Metode bernyanyi. Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan metode bernyanyi dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini memberikan manfaat kepada anak, yaitu anak mengetahui siapa pencipta alam semesta ini dan meningkatkan iman dan taqwa, peserta didik juga mampu mengucapkan kalimat tasbih dan tahmid.
- c. Metode pembiasaan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam perkembangan nilai-nilai agama dan moral di TK Kesuma Jaya, guru

melakukan metode pembiasaan dengan melakukan kegiatan yang baik dari datang ke sekolah sampai pulang ke rumah, dan ketika berada di rumah dan lingkungan luar. Adapun kegiatan yang dilakukan dan diajarkan kepada peserta didik, seperti bersalaman dan mengucapkan salam, berdoa, sholat, mengantre, dan kegiatan baik lainnya.

- d. Metode bermain peran. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa saat menjadi pemeran peserta didik menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Kemudian, saat menjadi pendengar peserta didik benar-benar memperhatikan temannya yang tampil. Melalui metode bermain peran peserta didik belajar untuk berbahasa yang sopan dan menghargai sesama teman.
- e. Metode diskusi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan tanya jawab yang dilakukan oleh guru, para peserta didik diajarkan untuk menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang baik dan menghargai pendapat sesama teman.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti sampaikan beberapa implikasi sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, pembelajaran dengan metode bercerita, bernyanyi, pembiasaan, bermain, bermain peran, dan diskusi ternyata mampu mengembangkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini.
- b. Bagi guru, penerapan metode bercerita, bernyanyi, pembiasaan, bermain peran, dan diskusi dalam pembelajaran dapat dijadikan alternatif pilihan

pembelajaran dalam upaya meningkatkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini.

- c. Bagi sekolah, penerapan metode bercerita, bernyanyi, pembiasaan, bermain peran, dan diskusi dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai-nilai agama dan moral dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan mutu sekolah sebagai pembanding dengan sekolah lain secara umum.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus sebagai bahan uraian penutup skripsi ini, yaitu:

a. Bagi Guru

1. Diharapkan guru menambah metode-metode pembelajaran yang menarik dan inovatif dalam mengembangkan dan meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini.
2. Diharapkan kepada guru agar lebih mendalami metode-metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

b. Bagi Peneliti

1. Diharapkan ke depannya dapat melakukan penelitian lebih mendalam.
2. Diharapkan dapat memaksimalkan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.